

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan rinci mengenai peristiwa-peristiwa yang signifikan dalam konteks saat ini (Nursalam, 2016). Metode penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan permasalahan kesehatan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat atau dalam suatu komunitas tertentu (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang melibatkan objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Dari kumpulan objek atau subjek tersebut, peneliti dapat menyimpulkan atau mensintesis informasi (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan periode Januari-April 2023 dengan sebanyak 72 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil yang diambil dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik khusus. Secara spesifik, sampel menjadi fokus penelitian dengan maksud untuk mencapai kesimpulan (Masturoh, 2018). Teknik sampling penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah 72 ibu bayi baru lahir di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan.

D. Definisi Operasional

Definisi variabel-variabel yang akan diukur atau diamati dengan metode yang dapat dioperasionalkan di lapangan disebut "definisi operasional".

Definisi operasional dimaksudkan untuk membuat pengumpulan data lebih mudah dan juga membuat proses pengolahan dan analisis data lebih sederhana (Masturoh, 2018). Definisi operasional penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan tentang pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	1. Pengertian Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang pengertian inisiasi menyusu dini (IMD) (Notoatmodjo, 2018)	Lembar Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal
	2. Manfaat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang manfaat inisiasi menyusu dini (IMD) (Notoatmodjo, 2018)	Lembar Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal
	3. Tata Cara Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang tata cara inisiasi menyusu dini (IMD) (Notoatmodjo, 2018)	Lembar Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan elemen yang berfungsi sebagai indikator, karakteristik, atau dimensi yang dimiliki atau diukur oleh unit penelitian yang terkait dengan suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan tentang pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui berbagai metode, termasuk teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Yusuf, 2011) berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini di RSIA Siti Fatimah Makassar 2011 yang berjumlah 18 pertanyaan pilihan ganda menggunakan tanda *check list* (✓) jika Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). Hasil uji validitas kuesioner menunjukkan nilai r hitung $> 0,0444$ dan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$, maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tahapan (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melaksanakan proses penyuntingan awal pada hasil penelitian. Apabila terdapat jawaban yang tidak komprehensif, disarankan untuk melakukan pengambilan data kembali guna melengkapi informasi yang kurang. Apabila tindakan tersebut tidak praktis, pertanyaan yang memiliki jawaban yang tidak lengkap akan dikecualikan dari tahap pengolahan data dan dicatat sebagai "*data missing*".

2. *Coding*

Setelah menyelesaikan proses penyuntingan atau editing pada seluruh kuesioner, langkah selanjutnya melibatkan tahapan "pengkodean" atau "coding," di mana data yang semula berupa kalimat atau huruf diubah menjadi representasi numerik atau nilai angka.

3. *Data Entry*

Data merupakan respons individu dari setiap responden, yang direpresentasikan dalam bentuk kode, baik berupa angka maupun huruf, yang selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

4. *Cleaning*

Setelah semua data dari sumber atau responden dimasukkan, pemeriksaan ulang dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan faktor lainnya untuk memastikan bahwa data tetap valid dan integritas, koreksi atau perbaikan kemudian dilakukan.

H. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan uraian atau penjelasan terhadap karakteristik masing-masing variabel penelitian. Penerapan bentuk analisis univariat disesuaikan dengan jenis data yang sedang dianalisis (Notoatmodjo, 2018). Penggunaan analisis univariat ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi data penelitian dengan menggunakan persentase.